



COACHING CLINIC MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila BAGI GURU SMP DI LANGSA SEBAGAI PENDUKUNG PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Coaching Clinic Project Module for Strengthening The Profile of Pancasila Students for Junior High School Teachers in Langsa as Supporting Students' Character Development

Coryna Oktaviani¹, Seprianto*¹, Mentari Darma Putri²

Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Samudra¹, Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Samudra²

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa, Aceh

*Alamat korespondensi: seprianto_kimia@unsam.ac.id

(Tanggal Submission: 12 Oktober 2023, Tanggal Accepted : 14 Desember 2023)



Kata Kunci :

*Coaching Clinic,
Karakter,
Modul, Projek,
P5*

Abstrak :

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan P5 merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Penguatan pendidikan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting dilakukan karena peserta didik hidup pada zaman digital dan semakin banyak terjadi penurunan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaannya, kondisi yang ada menunjukkan masih banyak guru-guru yang belum memahami dengan benar kegiatan P5 dan bagaimana membuat modul P5, termasuk guru-guru di SMP Negeri 4 Langsa. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kreativitas guru dalam pembuatan modul P5 sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik. Bentuk kegiatan pengabdian adalah edukasi dan *coaching clinic* yang terdiri atas tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. *Pretest* dan *posttest* kepada 17 orang peserta dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta dalam pembuatan modul P5 sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik. Kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian diukur menggunakan angket yang terdiri atas 12 indikator. Pada tahap persiapan, tim pengabdian telah mempersiapkan segala peralatan dan bahan materi edukasi atau *coaching clinic* serta berkoordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari tahap pelaksanaan adalah dihasilkannya tiga produk modul P5 yang dibuat sendiri oleh peserta yang dibagi ke dalam tiga kelompok. Hasil tahap evaluasi dengan pemberian *pretest* dan *posttest* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta dalam membuat modul P5 pada kategori

tinggi dengan nilai n-gain 0,79. Hasil angket kepuasan peserta menunjukkan 85,29% peserta sangat puas sementara 14,71% lainnya puas terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Key word :

*Coaching Clinic,
Character,
Module, Project,
P5*

Abstract :

The Pancasila Student Profile Strengthening Project or commonly known as P5 is one of the strategies to realize national education goals. Strengthening character education through the Pancasila Student Profile Strengthening Project is very important because students live in the digital age and there is increasingly a decline in students' character. In its implementation, the existing conditions show that there are still many teachers who do not properly understand P5 activities and how to create P5 modules, including teachers at SMP Negeri 4 Langsa. The aim of this service activity is to increase teachers' knowledge, understanding, skills and creativity in creating P5 modules to support student character development. The form of service activities is education and coaching clinics which consist of preparation stages, implementation stages and evaluation stages. Pretest and posttest on 17 participants were carried out to determine the increase in participants' knowledge in making the P5 module to support student character development. Participant satisfaction with service activities was measured using a questionnaire consisting of 11 indicators. In the preparation stage, the service team has prepared all the equipment and educational materials or coaching clinic materials and coordinated with partners regarding the time and place of implementation. The results achieved from the implementation phase were the production of three P5 module products made by participants who were divided into three groups. The results of the evaluation stage by administering the pretest and posttest showed that there was an increase in participants' knowledge in making the P5 module in the high category with an n-gain value of 0.79. The results of the participant satisfaction questionnaire showed that 85.29% of participants were very satisfied while another 14.71% were satisfied with the service activities that had been carried out.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Oktaviani, C., Seprianto., & Putri, M. D. (2023). *Coaching Clinic* Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Smp Di Langsa Sebagai Pendukung Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2862-2870. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1231>

PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila adalah tujuan utama dari pendidikan Indonesia untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi global dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis dan kreatif (Sufyadi et al., 2021). Penguatan profil pelajar Pancasila dikembangkan melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler, budaya sekolah dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari jenjang sekolah dasar dan menengah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan P5 merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya masih banyak guru-guru belum memahami dengan benar kegiatan P5. Hal ini salah satunya karena masih kurangnya pelatihan yang diadakan bagi guru-guru di satuan pendidikan dan dinas terkait (Purnamasari et al., 2023). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila sangat



penting dilakukan karena peserta didik hidup pada zaman digital dan semakin banyak terjadi penurunan karakter peserta didik (Sulastri et al., 2022). Salah satu keunggulan Kurikulum Merdeka adalah terdapat modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Rizal et al., 2022). Modul projek merupakan perencanaan pembelajaran berbasis projek dimana penyusunannya berdasarkan tingkat tumbuh kembangnya peserta didik (Rizal et al., 2022).

SMP Negeri 4 Langsa adalah sebuah sekolah yang beralamat di Jalan Prof. Majid Ibrahim, Matang Seulimeng, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Sekolah ini memiliki 16 rombongan belajar dan 48 orang guru. Sekolah ini masih menerapkan Kurikulum 2013. Profil pelajar Pancasila tidak hanya berlaku untuk satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka saja, namun berlaku juga untuk satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013 karena Profil Pelajar Pancasila di Kurikulum Merdeka sudah memetakan/merujuk pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Kurikulum 2013, sehingga dalam implementasinya dapat diselaraskan. Dengan penyesuaian sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan, SMP Negeri 4 Langsa sebagai satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum 2013 boleh menerapkan pembelajaran berbasis projek untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Namun kondisi yang ada menunjukkan guru di SMP Negeri 4 Langsa masih belum memahami tentang bagaimana membuat modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik. Pelatihan yang diadakan dinas pendidikan hanya diikuti perwakilan sekolah, sehingga rata-rata guru belum mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan dan kreativitas dalam menyusun modul P5. Guru yang menjadi perwakilan dalam pelatihan juga belum bisa menyampaikan apa yang didapatkan dalam pelatihan karena belum maksimal dalam mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian, permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Langsa adalah: (1) kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan modul P5 dalam pembelajaran sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik; dan (2) kurangnya keterampilan dan kreativitas untuk membuat modul P5 dalam pembelajaran sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik. Persepsi guru tentang P5 masih dikategorikan cukup atau belum baik (Damayanti & Al-Ghozali, 2023). Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kolaborasi narasumber dari perguruan tinggi yang memberikan *coaching clinic* kepada guru-guru SMP Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam pembuatan modul P5 sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh tim PKM yaitu memberikan edukasi dan *coaching clinic* terkait modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan permasalahan mitra, tim pengabdian memprioritaskan 2 bidang yang akan diselesaikan yaitu: (1) mitra memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik (meningkatkan pengetahuan); dan (2) mitra memerlukan keterampilan dan kreativitas untuk membuat modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik (meningkatkan keterampilan). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang pembuatan modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik; dan (2) meningkatkan keterampilan dan kreativitas mitra dalam pembuatan modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik.

METODE KEGIATAN

Solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah melaksanakan kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang pembuatan modul P5 dan melaksanakan kegiatan *coaching clinic* untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mitra dalam membuat modul P5 dalam pembelajaran untuk mengembangkan karakter peserta didik. Kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan di SMP Negeri 4 Langsa. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah 17 orang guru dari SMP Negeri 4 Langsa sebagai peserta kegiatan. Target luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah dihasilkannya tiga modul P5 untuk mengembangkan karakter peserta didik yang dibuat sendiri oleh peserta yang dibagi ke dalam tiga kelompok, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat modul P5 untuk mengembangkan karakter peserta didik pada kategori tinggi dengan nilai *n-gain* lebih besar dari 0,7 dan lebih dari 90% peserta memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi edukasi dan *coaching clinic*. Metode edukasi dan *coaching clinic* terdiri atas tahapan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra serta mempersiapkan segala peralatan dan bahan materi edukasi dan *coaching clinic*.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di kegiatan edukasi terdiri atas kegiatan: (1) penyampaian kata sambutan dari ketua pengabdian dan mitra; (2) memberikan *pretest* kepada peserta dan menyampaikan materi tentang bagaimana mengembangkan karakter peserta didik melalui pembuatan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); (3) melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan; dan (4) tanya jawab seputar materi pelatihan. Tahap pelaksanaan di kegiatan *coaching clinic* terdiri atas kegiatan: (1) penyampaian kata sambutan dari ketua pengabdian dan mitra; (2) membagi peserta dalam beberapa kelompok; (3) membimbing peserta membuat modul P5 yang berorientasi dapat mengembangkan karakter peserta didik; (4) melakukan diskusi tanya jawab dengan peserta; dan (5) penyampaian produk hasil pembuatan modul P5 oleh peserta kegiatan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim memberikan *posttest* dan angket tanggapan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Setelah selesainya tahapan pelaksanaan pengabdian, selanjutnya tim memastikan keberlanjutan program. Untuk memastikan keberlanjutan dari kegiatan PKM, tim pengabdian membangun komunikasi dengan mitra secara aktif untuk memperoleh informasi keberlanjutan dari implementasi hasil pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan informasi mengenai kendala implementasi produk dalam pembelajaran agar dapat ditindaklanjuti untuk kegiatan atau PkM pada tahun berikutnya. Keberlanjutan program juga disepakati melalui rancangan kerja sama antara universitas dengan mitra untuk kegiatan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian melakukan persiapan dimulai dari survei lokasi. Koordinasi yang telah dilakukan dengan pimpinan mitra telah menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah melaksanakan kegiatan edukasi dan *coaching clinic* untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kreativitas guru dalam pembuatan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pendukung pengembangan karakter peserta didik. Koordinasi yang dilakukan dengan pimpinan mitra juga menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini pengabdian telah mempersiapkan segala peralatan dan bahan materi edukasi dan *coaching clinic* yang terdiri atas panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, PowerPoint presentasi, soal *pretest*, soal *posttest*, dan angket kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

a. Edukasi

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan edukasi adalah penyampaian kata sambutan. Kata sambutan disampaikan oleh ketua pengabdian dan pimpinan pihak mitra yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Selanjutnya tim pengabdian memberikan *pretest* kepada peserta (Gambar 1). *Pretest* berupa 10 butir pertanyaan mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Google Forms yang bisa dijawab menggunakan *smartphone* peserta. *Pretest* ini dipandu oleh tim pengabdian dikarenakan ada beberapa peserta yang kesulitan dalam mengakses soal *pretest* tersebut. Hasil *pretest* menunjukkan pengetahuan awal peserta tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat bervariasi dimana nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90, dengan rata-rata 58,24.



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest

Sesudah pelaksanaan *pretest*, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bagaimana mengembangkan karakter peserta didik melalui pembuatan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Materi disampaikan oleh tim pengabdian secara bergiliran dengan menggunakan *PowerPoint* dan buku panduan pengembangan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbantuan LCD Proyektor (Gambar 2). Setelah penyampaian materi, dilaksanakan tanya jawab seputar materi pelatihan. Antusias peserta sangat tinggi yang terlihat dari banyaknya pertanyaan.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tim Pelaksana Pengabdian

b. *Coaching Clinic*

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan *coaching clinic* adalah penyampaian kata sambutan. Kata sambutan disampaikan oleh ketua pengabdian dan pimpinan pihak mitra yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Selanjutnya tim pengabdian membagi peserta ke dalam tiga kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Masing-masing kelompok diminta untuk memilih tema dan topik spesifik yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Tim pengabdian memberikan contoh cara pembuatan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri atas penentuan profil modul (tema dan topik atau judul modul, fase atau jenjang sasaran, durasi kegiatan), tujuan (pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek, rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik), aktivitas (alur aktivitas proyek secara umum, penjelasan tahap kegiatan dan asesmennya), dan asesmen (instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek). Selanjutnya tim pengabdian berpencar ke setiap kelompok untuk membimbing peserta membuat modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Gambar 3). Menurut (Masnur et al., 2022), guru mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan gagasan terkait tema-tema lain seperti gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan.



Gambar 3. Tim Pelaksana Pengabdian Membimbing Guru Membuat Modul P5

Setelah membimbing peserta membuat modul, dilaksanakan tanya jawab dengan peserta seputar materi *coaching clinic*. Pada sesi tanya jawab, peserta semakin antusias yang terlihat dari semakin banyaknya peserta yang bertanya. Kegiatan akhir di tahap pelaksanaan adalah penyampaian produk hasil pembuatan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila oleh peserta kegiatan. Keberhasilan pengabdian ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menyusun rencana proyek yang akan dilakukan di sekolah masing-masing (Farliana et al., 2023). Hasil yang dicapai dari tahap pelaksanaan adalah dihasilkannya tiga produk modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dibuat sendiri oleh tiga kelompok peserta. Hasil pengabdian (Wijayanti et al., 2022) juga menunjukkan guru mampu mengembangkan modul proyek profil pelajar pancasila serta dapat melakukan penilaian sesuai dengan acuan pedoman pelaksanaan penguatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian memberikan *posttest* kepada seluruh peserta. *Posttest* yang diberikan masih menggunakan soal yang sama dengan *pretest* yang terdiri atas 10 butir pertanyaan. Pemberian *posttest* bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta dalam membuat modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dibandingkan terhadap hasil *pretest* sesudah

dilakukan kegiatan edukasi dan *coaching clinic*. Tabel 1 memperlihatkan perbandingan skor *pretest* dan *posttest* seluruh peserta kegiatan.

Tabel 1. Perbandingan skor *pretest* dan *posttest*

Peserta	Skor	
	Pretest	Posttest
1	50	90
2	60	90
3	70	100
4	40	70
5	60	100
6	80	100
7	50	90
8	70	60
9	20	100
10	20	60
11	60	90
12	40	100
13	40	100
14	70	100
15	80	100
16	90	100
17	90	100

Hasil *posttest* tersebut menunjukkan skor *posttest* peserta tentang modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila relatif tinggi, dengan nilai terendah 60 sementara sebagian besarnya memperoleh nilai tertinggi yaitu 100, dengan rata-rata 91,18. Berdasarkan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kemudian ditentukan nilai *n-gain* untuk melihat besar peningkatan pengetahuan peserta tentang pembuatan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara sebelum dan sesudah kegiatan. Nilai *n-gain* yang didapat menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta dalam membuat modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kategori tinggi dengan nilai *n-gain* 0,79 seperti yang diringkaskan dalam Tabel 2. Hasil ini bahkan lebih besar dari pengabdian (Nurhayati et al., 2022) dimana terdapat peningkatan keterampilan penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari 32,35% menjadi 91,15%. Pendampingan serupa oleh (Saputra et al., 2022) juga menunjukkan peningkatan kompetensi dan pemahaman guru dalam penyusunan modul P5 sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelatihan peningkatan kualifikasi guru dalam penyusunan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) juga pernah dilakukan oleh tim pengabdian dengan hasil meningkatnya keterampilan guru IPA SMP di kota Langsa dalam menyusun LKPD berbasis PjBL (Oktaviani et al., 2022).

Tabel 2. Rata-rata skor *pretest*, *posttest*, dan *n-gain*

Nilai	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	58,24
<i>Posttest</i>	91,18
<i>N-gain</i>	0,79

Pada tahap evaluasi, tim juga memberikan angket tanggapan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Berikut Tabel 3 yang meringkaskan tanggapan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3. Tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan

No.	Indikator	Respon (%)			
		SS	S	TS	STS
1.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta	100	0	0	0
2.	Kesesuaian kegiatan dengan harapan peserta	88,24	11,76	0	0
3.	Kemenarikan penyajian materi oleh pemateri	94,12	5,88	0	0
4.	Kejelasan materi yang disajikan	94,12	5,88	0	0
5.	Kesesuaian waktu yang disediakan untuk penyampaian materi	76,47	23,53	0	0
6.	Peserta berminat mengikuti kegiatan	88,24	11,76	0	0
7.	Tim memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	76,47	23,53	0	0
8.	Keberlanjutan kegiatan	88,24	11,76	0	0
9.	Tindak lanjut terhadap keluhan/pertanyaan/permasalahan	76,47	23,53	0	0
10.	Kebermanfaatan kegiatan yang dilaksanakan	82,35	17,65	0	0
11.	Kegiatan meningkatkan kecerdasan peserta	76,47	23,53	0	0
12.	Kepuasan peserta terhadap kegiatan	82,35	17,65	0	0
Rata-rata		85,29	14,71	0	0

Keterangan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Secara umum, tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tergolong sangat positif dimana mayoritas peserta memberikan respon sangat setuju, sementara sisanya setuju. Tidak ada yang memberikan respon tidak setuju atau sangat tidak setuju. Berdasarkan data dalam Tabel 3, sebanyak 85,29% peserta sangat puas sementara 14,71% lainnya puas terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Sampai saat ini, masih banyak sekolah yang masih berproses untuk mengadaptasi Kurikulum Merdeka, termasuk SMP Negeri 4 Langsa. Oleh karena itu, diperlukan kontribusi dari banyak pihak termasuk akademisi untuk menyebarluaskan kurikulum tersebut melalui pembinaan ke sekolah (Hamidah, 2022). Kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar lebih matang dan sesuai dengan karakteristik dan minat peserta didik (Anwar, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang tercapai dalam kegiatan ini adalah dihasilkannya tiga produk modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dibuat sendiri oleh ketiga kelompok peserta. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta dalam membuat modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kategori tinggi dengan nilai *n-gain* 0,79. Sebanyak 85,29% peserta sangat puas sementara 14,71% lainnya puas terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Saran yang direkomendasikan bagi guru-guru sebagai peserta kegiatan adalah agar dapat mengimplementasikan produk modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang sudah dibuat dalam pembelajaran, serta mengembangkan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema dan topik lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM dan PM Universitas Samudra yang telah memberikan bantuan pendanaan melalui skema hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk di tahun 2023 sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra yaitu SMP Negeri 4 Langsa yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Satuan Pendidikan Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 102-109.
- Damayanti, I., & Al-Ghozali, M. I. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789-799. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5563>.
- Farliana, N., Rusdarti., & Sakitri, W. (2023). Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 484-493. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.367>.
- Hamidah, J. (2022). Pelatihan Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah dan Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar-Kalimantan Selatan. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 259-271. <https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1625>.
- Masnur, M., Aminullah, A., & Elihami, E. (2022). Pelatihan Pengembangan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Jenjang SD. *MASPUL journal of community empowerment*, 4(2), 469-476.
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu'adiyah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3602-3612. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10047>.
- Oktaviani, C., Nurmasyitah, N., & Reza, M. (2022). Peningkatan Kualifikasi Guru IPA dalam Penyusunan LKPD Berbasis Project Based Learning. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 465-471. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.346>.
- Purnamasari, A., Fitri, A., & Simbolon, P. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). *Pancasila. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 2(2), 42-45. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v2i2.85>.
- Rizal, M., Iqbal, M., & Rahima, R. (2022). Pelatihan Merancang Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SDN 6 Peusangan Selatan Melalui in House Training Sekolah Penggerak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1574-1580. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.6878>.
- Rizal, M., Najmuddin., Iqbal, M., Zahriyanti., & Elfiadi. (2022). Kompetensi guru PAUD dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924-6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>.
- Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022, November). Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5).
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Jakarta (ID): Kemendikbudristek.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413-420. <https://doi.org/10.29210/30032075000>.
- Wijayanti, P. S., Jamilah, F., Herawati, T. R., & Kusumaningrum, R. N. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43-49.